

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemacetan lalu lintas khususnya di kota-kota besar di Indonesia, merupakan suatu potret bagian dari kehidupan yang harus dialami pengguna jalan setiap hari. Meningkatnya tingkat kemacetan yang terjadi pada jalan perkotaan diakibatkan bertambahnya kepemilikan kendaraan dan terbatasnya kondisi prasarana jalan raya yang merupakan persoalan utama pada setiap daerah perkotaan (Inggi Rayi Arbani, 2010).

Sebagai Kabupaten penyanggah ibu kota Propinsi Sulawesi selatan yaitu Makassar maka kabupaten Gowa menjadi daerah yang secara ekonomi maupun pertumbuhan penduduk menjadi pesat dikarenakan menjadi daerah kantong dari kota Makassar. Perkembangan jumlah penduduk kabupaten Gowa dari tahun ke tahun mengalami peningkatan berdasarkan registrasi pada Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Gowa menunjukkan pada tahun 2017 kisaran penduduk Kabupaten Gowa berkisar 752.896 juta jiwa. Hal ini tentu akan berdampak negatif terhadap arus lalu lintas yang di wilayah tersebut, itulah yang terlihat di Jalan Tun Abdul Razak Kabupaten Gowa, selain sebagai jalan utama, jalan ini terdapat berbagai pusat aktifitas baik dari masyarakat setempat maupun dari luar wilayah yang memicu kendaraan semakin padat.

Pada ruas jalan ini, tingkat kemacetan yang terjadi sangat tinggi, terutama pada jam-jam sibuk. Dengan tata ruang yang kurang baik sehingga disisi ruas jalan Tun Abdul Razak kabupaten gowa berdiri beberapa Perumahan antara lain : GRAHA LESTARI, CITRALAND CIPUTRA dan BTN PAO-PAO PERMAI dan pusat perbelanjaan antara lain : MC DONALD, PIZZA HUT, KINGS BURGER ,GIANT, KFC, TOKO SATU SAMA dan ruko ruko sepanjang jalan.

Berdasarkan data Samsat Kabupaten Gowa mengungkapkan bahwa pada 2016 jumlah sepeda motor di Makassar mencapai 36.851 unit untuk semua kendaraan . Jumlah kendaraan roda dua sebanyak 177.861. Rinciannya yakni mobil penumpang berkisar 12.350 unit, bus 185 unit, mobil barang 6.394 unit, dan kendaraan khusus 61 unit. Pertumbuhan kendaraan bermotor menjadi salah satu pemicu kemacetan di Kabupaten Gowa, laju pertumbuhan kendaraan bermotor tidak disertai dengan pertumbuhan jalan.

Ruas jalan Tun Abdul Razak Kabupaten Gowa, merupakan jalan arteri dengan volume lalu lintas yang relatif tinggi. Dari masing masing ruas jalan tersebut telah dilengkapi dengan median beserta bukaan median untuk mengakomodir gerakan U-turn (putar balik arah) . Berdasarkan obeservasi awal pada lokasi studi, terlihat adanya kendaraan yang tidak dapat melakukan u-turn dengan lancar, dimana kendaraan tersebut harus melakukan manuver tambahan agar dapat menyesuaikan gerakan U-turn

secara penuh, Kondisi tersebut dapat menimbulkan gangguan keamanan sehingga dapat menimbulkan kemacetan yang cukup parah.

Berdasarkan kondisi di atas, penelitian dilakukan untuk mengetahui apakah jarak antar bukaan / U-turn yang ada saat ini apakah sudah sesuai dengan aturan yang ada tentang lalu lintas, serta melihat pengaruh yang ditimbulkan terhadap kinerja pada ruas jalan tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh u-turn terhadap kinerja jalan
2. Apakah jarak u-turn sudah sesuai dengan peraturan yang ada
3. Berapa panjang antrian kendaraan yang Terjadi pada ruas jl Tun Abdul Razak disebabkan hanya terdapat satu U-Turn yang ada

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah melakukan studi tentang pengaruh jarak antar u-turn terhadap kinerja jalan.

Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh U-Turn terhadap kinerja jalan
2. Mengetahui jarak ideal U-Turn sesuai yang diatur dengan peraturan yang ada.
3. Mengetahui panjang antrian kendaraan yang ideal

1.4 Batasan Masalah

Untuk mempermudah dalam pelaksanaan penelitian ini, maka permasalahan yang ditinjau dibatasi sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan pada ruas jalan yang mempunyai sistem hiraki jalan perkotaan dengan tipe jalan 4 lajur 2 arah terbagi (4/2 D). Daerah yang dipilih di Jalan Tun Abdul Razak, pada U-Turn depan Toko Satu Sama.
2. Penelitian ini hanya mengetahui jarak antar U-Turn dan pengaruhnya terhadap kinerja Jalan Tun Abdul Razak.
3. Dan Penelitian ini hanya dilakukan pada jam-jam puncak yakni diwaktu pagi sampai malam hari (07.00-21 .00) selama tiga hari yakni pada Hari Senin dan Jumat untuk mewakili hari kerja dan Hari Sabtu untuk mewakili hari libur.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat antara lain:

1. Memberikan nilai manfaat yang lebih baik untuk para pengguna jalan agar tidak terjebak kemacetan di Jalan Tun Abdul Razak.
2. Diharapkan dapat mengurangi kecelakaan di jalan tersebut yang disebabkan pelanggaran pengguna jalan.
3. Memberikan informasi kepada pihak terkait sebagai referensi untuk mengeluarkan kebijakan dan menata kembali U-Turn pada ruas jalan

tersebut apabila sekiranya belum sesuai dengan perundang-undangan tentang lalu lintas yang ada.